

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam pengembangan *google sites* merupakan tahap awal yang dilakukan setelah menemukan masalah dalam pembelajaran. Tahap awal ini termasuk tahap analisis yang terdiri dari analisis kebutuhan, analisis siswa, analisi kurikulum, studi lapangan dan studi literatur. Maraknya perundungan dilingkungan sekolah menjadi latar belakang peneliti dalam mengembangkan media layanan informasi dan bimbingan konseling di MTsN 8 Muaro Jambi dan *google sites* menjadi solusi dalam menyelesaikan masalah ini.
2. Pada tahap desain, peneliti menentukan dasar-dasar dari perancangan produk seperti spesifikasi produk, pembuatan GBPM (Garis Besar Program Media), pembuatan *storyboard* tampilan *google sites* pada layanan informasi bimbingan konseling dalam tindakan perundungan. Tahap ini dilakukan sebagai kerangka atau acuan dalam pengembangan media *google sites* untuk layanan informasi bimbingan dan konseling.
3. Proses pengembangan *google sites* pada layanan informasi bimbingan konseling dalam tindakan perundungan di MTs Negeri 8 Muaro Jambi menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*) dan evaluasi (*Evaluation*).

4. Media *google sites* layanan informasi bimbingan dan konseling ini dinyatakan layak secara konseptual dan prosedural dengan dilakukan penilaian oleh ahli media pembelajaran dan ahli materi pembelajaran dengan kategori sangat layak. Dan media ini juga dinyatakan layak secara praktik setelah melakukan uji coba lapangan dengan hasil uji coba masuk kedalam kategori sangat baik.
5. Kebermanfaatan pengembangan *google sites* pada layanan informasi bimbingan konseling dalam tindakan perundungan di MTs Negeri 8 Muaro Jambi yaitu dapat membantu dan mempermudah siswa mendapatkan informasi dan bantuan apa bila siswa melakukan atau melihat adanya tindakan perundungan.

5.2 Implikasi

Produk pengembangan berupa layanan informasi bimbingan konseling berbasis *google sites* ini berimplikasi pada materi perundungan di MTs Negeri 8 Muaro Jambi. Hal ini berdasarkan beberapa kelebihan yang dimiliki *google sites* pada peneliti di antaranya:

1. Komponen – komponen yang terdapat di *google sites* yaitu *background* sebagai tampilan pertama berisi foto siswa yang melakukan LKBB, bertuliskan Konsultasi dengan Guru BK di bagian pojok atas sebelah kiri ada garis 3 dan ada logo BK MTsN 8 Muaro Jambi .dan ada logo layanan informasi lingkaran warna biru di bagian bawah foto siswa yang disesuaikan dengan warna tingkatan SLTP, kemudian ada tulisan Tim Konseling MTs N 8 Muaro Jambi dan ada petunjuk untuk bisa melakukan konsultasi melalui no WA. Selanjutnya ada pantun.

2. Di bagian beranda terdapat beberapa menu menarik yang dapat termotivasi siswa untuk melihat dan membaca seperti menu materi, video, survei, konsultasi dengan Guru BK.

5.3 Saran

Media berbasis *google sites* pada layanan informasi bimbingan konseling dalam tindakan perundungan disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi para pemangku kebijakan, dengan adanya layanan informasi bimbingan konseling berbasis *google sites* pada tindakan perundungan dapat digunakan di MTs Negeri 8 Muaro Jambi.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah / madrasah, dengan adanya layanan informasi bimbingan konseling berbasis *google sites* pada tindakan perundungan dapat menambah sumber informasi belajar bagi siswa dan memfasilitasi pengaduan masalah yang terjadi di MTs Negeri 8 Muaro Jambi.
3. Disarankan bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan materi yang dapat diajarkan untuk siswa agar dapat belajar dan memahami informasi yang disampaikan secara mandiri.
4. Disarankan dalam layanan informasi bimbingan konseling berbasis media *google sites* pada tindakan perundungan sebaiknya disesuaikan dengan kondisi di lapangan atau kondisi sekolah/madrasah.
5. Diharapkan bagi siswa, dengan layanan informasi bimbingan konseling berbasis *google sites* pada tindakan perundungan akan mempermudah siswa menemukan informasi tentang apa itu perundungan yang merupakan masalah yang sering terjadi di kalangan remaja.

Diharapkan bagi peneliti, media pengembangan layanan informasi bimbingan konseling berbasis *Google sites* pada tindakan perundungan dapat digunakan sebagai rujukan peneliti lebih lanjut.